



Bandung, 4 April 2020

## **Tambahan untuk Surat Keputusan/Edaran tanggal: 3,17,19, 21 dan 31 Maret 2020**

### **Upaya pencegahan penularan dan penyebaran virus corona (COVID-19)**

Para Pemangku Jawatan dan Saudara-saudari yang kekasih,

Sejak pertengahan Maret 2020 kita tidak dapat melaksanakan kebaktian bersama lagi di gereja secara normal.

Pimpinan Gereja sangat berterima kasih bahwa Saudara-saudari mematuhi arahan dan kebijakan pemerintah serta memerhatikan imbauan Gereja.

Berdasarkan konferensi Rasul Kepala bersama para Rasul Distrik Eropa, 30 Maret 2020, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kita terus menahan diri dari melaksanakan kebaktian-kebaktian bersama dan pertemuan lainnya yang melibatkan orang banyak di gereja, tetapi mengikuti kebaktian pada hari Minggu dan hari raya kristiani melalui *streaming*. Untuk kebaktian tengah minggu, kita melakukan renungan sendiri di tempat tinggal masing-masing.
2. Kebaktian Konfirmasi di bulan April tidak dapat dilaksanakan, kita akan melihat kemungkinan, apakah kebaktian tersebut dapat dilaksanakan di bulan Mei sebelum Pentakosta. Ketua Distrik bersama dengan Ketua Sidang Jemaat menentukan kapan Kebaktian Konfirmasi dilaksanakan.
3. Mengenai pemakaman diatur oleh pemangku jawatan yang berwenang dengan mengikutsertakan perwakilan keluarga yang jumlahnya disesuaikan berdasarkan saran atau petunjuk petugas kesehatan. Selama kebaktian pemakaman, para pemangku jawatan dan perwakilan keluarga harus mengikuti prosedur kesehatan menyangkut sanitasi, pemberian jarak fisik (*physical distancing*) dan hal-hal lainnya yang diatur dalam pencegahan infeksi COVID-19.
4. Ketua Sidang Jemaat diminta tetap menjalin komunikasi dengan saudara-saudari melalui sarana komunikasi yang ada.
5. Pelajaran Sekolah Minggu sedapat mungkin dilaksanakan di rumah oleh orangtua dengan bahan yang disiapkan oleh Pokja Sekolah Minggu. Guru Sekolah Minggu diminta untuk tetap memonitor dan memotivasi anak-anak.
6. Pelajaran Sekolah Agama dan Konfirmasi dilakukan oleh murid secara mandiri dan dimonitor oleh guru.
7. Kami sangat berterima kasih atas kesetiaan Saudara-saudari untuk mempersembahkan kurban. Cara mempersembahkan kurban diserahkan pada kebijakan Ketua Sidang Jemaat bersama Ketua Distrik yang berwenang.

# Gereja Kerasulan Baru Asia Tenggara



Kami terus memohon pertolongan Allah dalam situasi yang sulit ini. Secara khusus kita berdoa agar Saudara-saudari semua terlindung. Kita juga mendoakan untuk mereka yang menjadi korban dan untuk kita semua yang terkena dampak oleh pandemi ini. Semoga situasi sulit ini segera berakhir.

Milikmu,



Edy Isnugroho